

**ANALISIS EFISIENSI USAHATANI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI BAWANG MERAH
DI DESA TORONGREJO, KECAMATAN JUNREJO
KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh:

ALIYAH MAISYARAH

222.01.03.2029



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2026

**ANALISIS EFISIENSI USAHATANI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI BAWANG MERAH
DI DESA TORONGREJO, KECAMATAN JUNREJO
KOTA BATU**

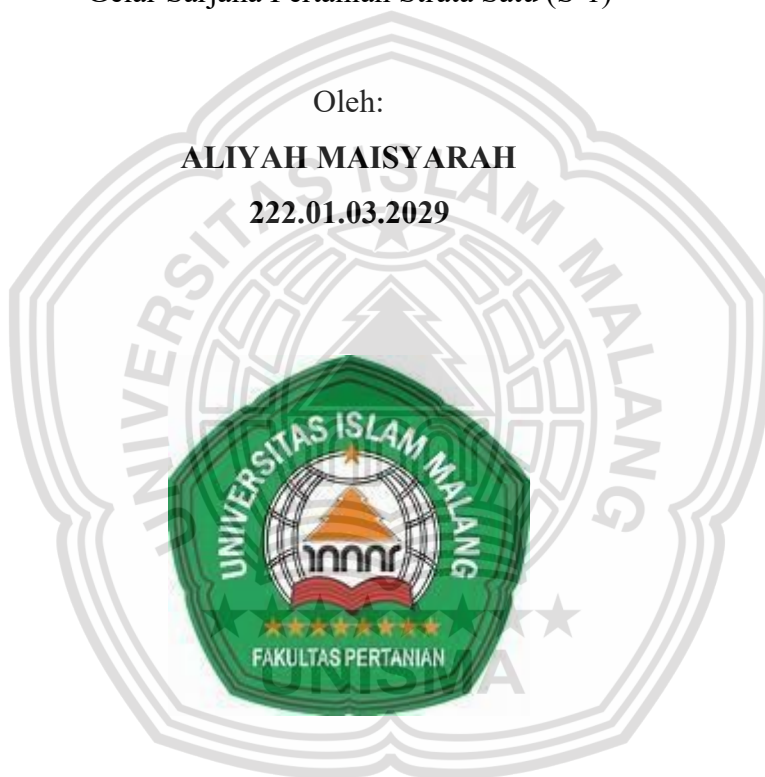
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

ALIYAH MAISYARAH

222.01.03.2029



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Usahatani dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu

Nama : Aliyah Maisyarah

NPM : 22201032029

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Ir. M. Noerhadi Sudjoni, M.B.A., M.P.
NPP. 1910200031



Lia Rohmatul Maula, SP., MP.
NPP. 192909199432239

Dekan Fakultas Pertanian

Kepala Program Studi Agribisnis




Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
NPP. 1910200013




Arief Joko Saputro, SP., MP.
NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI USAHATANI DAN FAKTOR –
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
USAHATANI BAWANG MERAH DI DESA
TORONGREJO, KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU

Nama : ALIYAH MAISYARAH

NPM : 22201032029

Program Studi : AGRIBISNIS

Fakultas : PERTANIAN

Mengesahkan
Majelis Penguji


Arief Joko Saputro, SP., MP.
Ketua


Ir. M. Noerhadi Sudjoni, M.B.A., M.P.
Anggota


Lia Rohmatul Maula, SP., MP.
Anggota

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliyah Maisyarah

NPM : 22201032029

Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Usahatani Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah Di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi “Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat”, dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi “Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi

Malang, 1 Maret 2026



Aliyah Maisyarah

NPM. 22201032029

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

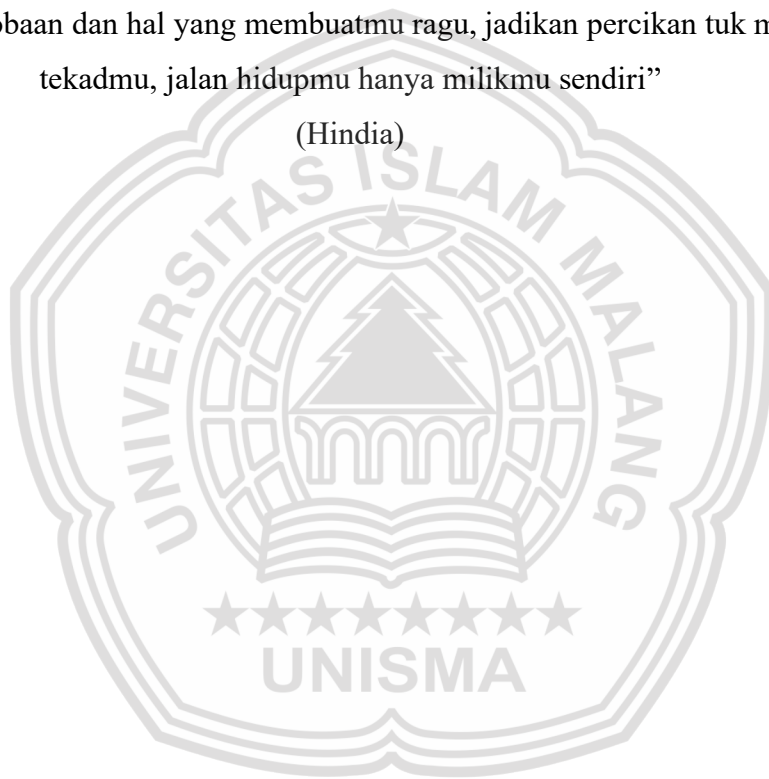
(Qs. Al – Insyirah : 5)

“Diatas Sang Maha Daya semua kendali terambil alih, jalanmu kan sepanjang
niatmu, buka lagi visimu, kau tahu mana urutan satu”

(Perunggu)

“Berbagai cobaan dan hal yang membuatmu ragu, jadikan percikan tuk menerpa
tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri”

(Hindia)



Skripsi ini kupersembahkan

Sebagai kebanggaan dan tanda baktiku

Kepada orangtuaku

Bapak imran dan Ibu riya

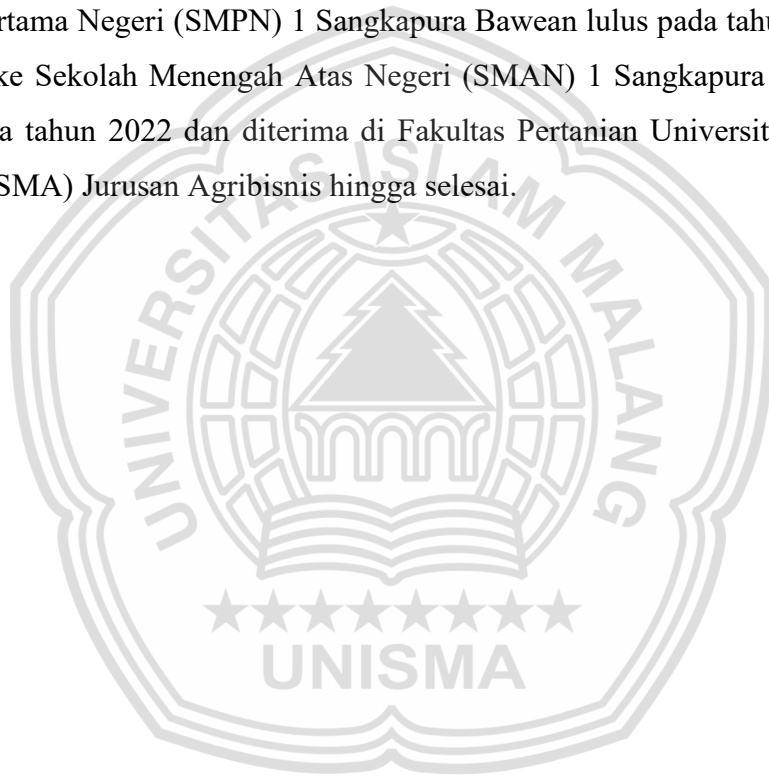
Kepada Adikku luasiana saputri

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aliyah Maisyarah, dilahirkan di Gresik tepatnya di Pulau Bawean Kecamatan Sangkapura, pada tanggal 28 Agustus 2003 sebagai putri sulung dari pasangan Bapak Imran dan Ibu Riya.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) 25 Kumalasa III Bawean lulus pada tahun 2016, meneruskan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Sangkapura Bawean lulus pada tahun 2019. Melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Sangkapura Bawean dan lulus pada tahun 2022 dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA) Jurusan Agribisnis hingga selesai.



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Malang Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Dr. Ir. Hj. Anis Rosyidah, MP.
3. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Arief Joko Saputro, SP., MP.
4. Bapak Ir. M. Noerhadi Sudjoni, M.B.A., M.P. selaku pembimbing utama dan Ibu Lia Rohmatul Maula, SP., MP. selaku pembimbing kedua yang dalam penyusunan skripsi ini telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Agribisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
6. Kedua orang tua penulis, sujud dan terima kasih yang dalam penulis persembahkan kepada ayah, ibu dan adik tercinta. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan sehingga penulis dapat melangkah sejauh ini.
7. Masyarakat Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Para rekan seperjuangan agribisnis angkatan 2022. Khususnya kepada Aurellia, Sindy Aprillia, Fahryza, Kholil Shiddiq, Yudhayana, Rangga Dimas, Ferdinan, dan Kelfin Kurniawan yang senantiasa memberikan dukungan, membantu dan motivasi selama proses perkuliahan.
9. Fananda Alezzia Rachmi dan Hidayatun Nuril Shahilah sahabat yang selalu menemani, memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini.

Malang, 1 Maret 2026

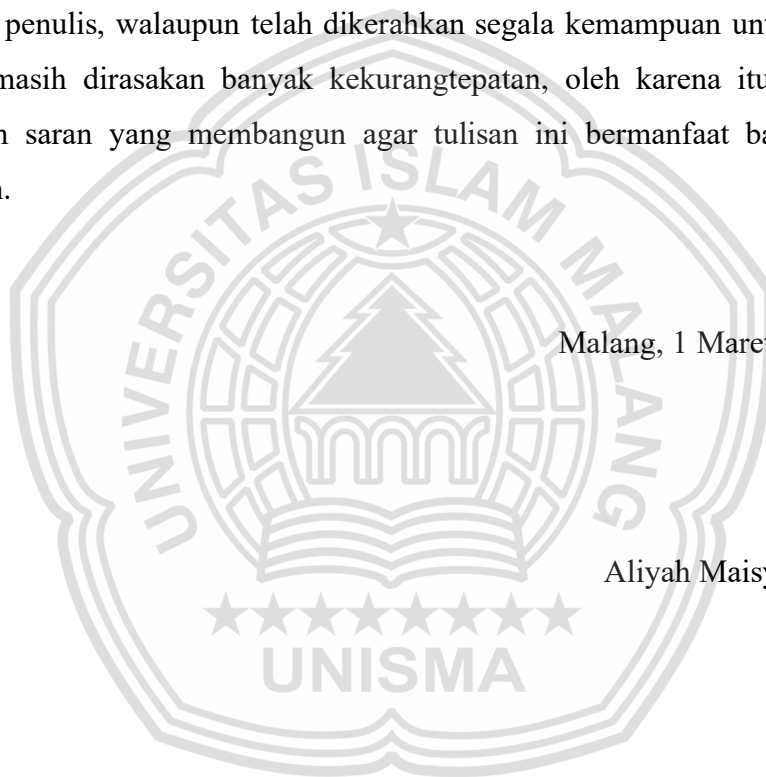
Aliyah Maisyarah

KATA PENGATAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Alloh SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan tulisan disertasi yang berjudul: Analisis Efisiensi Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu. Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi analisi efisiensi usahatani dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani bawang merah di Desa Torongrejo. Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 1 Maret 2026

Aliyah Maisyarah



RINGKASAN

Aliyah Maisyarah (22201032029). Analisis Efisiensi Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Dosen Pembimbing: 1. Ir. M. Noerhadi Sudjoni, M.B.A., M.P., 2. Lia Rohmatul Maula, SP., MP.

Bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi yang banyak dibudidayakan oleh petani di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Desa ini termasuk sentra produksi bawang merah, namun dalam pelaksanaannya tingkat produktivitas dan efisiensi usahatani yang dicapai petani masih belum optimal serta menunjukkan variasi hasil produksi antarpetani. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan dalam penggunaan faktor-faktor produksi dan karakteristik sosial ekonomi petani. Oleh karena itu, diperlukan analisis efisiensi usahatani sekaligus kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produksi bawang merah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis tingkat efisiensi usahatani bawang merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dan (2) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi usahatani bawang merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Penelitian dilaksanakan di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. opulasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani bawang merah di Desa Torongrejo sebanyak 60 orang, yang seluruhnya dijadikan responden dengan metode sensus. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani, analisis R/C Ratio untuk mengukur efisiensi usaha, serta analisis fungsi produksi Cobb-Douglas yang ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural dan diestimasi menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis tingkat biaya, penerimaan, dan pendapatan usahatani menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan usahatani bawang merah sebesar Rp150.327.085 per hektar per musim tanam dengan total biaya sebesar Rp57.133.384 per hektar, sehingga diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp93.193.701 per hektar. Nilai R/C Ratio sebesar 2,73 (>1) menunjukkan bahwa usahatani bawang merah di Desa Torongrejo tergolong efisien dan layak secara ekonomi untuk diusahakan serta dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis fungsi produksi Cobb-Douglas, secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh nyata terhadap produksi bawang merah. Secara parsial, variabel luas lahan, jumlah bibit, pupuk kandang, pestisida, tenaga kerja, pendidikan, pengalaman, dan keanggotaan kelompok tani berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi. Sementara itu, penggunaan pupuk ZA dan pupuk NPK menunjukkan pengaruh negatif terhadap produksi. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi bawang merah sangat dipengaruhi oleh pengelolaan input produksi yang tepat serta faktor sosial ekonomi petani.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa usahatani bawang merah di Desa Torongrejo telah efisien dan menguntungkan, serta produksi dipengaruhi secara nyata oleh kombinasi faktor teknis dan sosial ekonomi petani. Oleh karena itu, petani disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan input yang berpengaruh signifikan serta meningkatkan pengetahuan dan keterlibatan dalam



kelompok tani. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat meningkatkan pendampingan teknis dan akses terhadap sarana produksi guna mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas usahatani bawang merah.



SUMMARY

Aliyah Maisyarah (22201032029). Analysis of Farming Efficiency and Factors Affecting Red Onion Production in Torongrejo Village, Junrejo District, Batu City. Advisors: 1. Ir. M. Noerhadi Sudjoni, M.B.A., M.P., 2. Lia Rohmatul Maula, SP., MP.

Red onions are a high-value horticultural commodity widely cultivated by farmers in Torongrejo Village, Junrejo Subdistrict, Batu City. This village is a major red onion production center; however, in practice, the levels of productivity and farming efficiency achieved by farmers remain suboptimal and show variations in production yields among farmers. These conditions are suspected to be influenced by differences in the use of production factors and the socioeconomic characteristics of the farmers. Therefore, an analysis of farming efficiency is needed, along with a study of the factors influencing red onion production. This study aims to (1) analyze the level of red onion farming efficiency in Torongrejo Village, Junrejo Subdistrict, Batu City, and (2) analyze the factors influencing red onion production in Torongrejo Village, Junrejo Subdistrict, Batu City.

The research was conducted in Torongrejo Village, Junrejo Subdistrict, Batu City. The population in this study consisted of all 60 shallot farmers in Torongrejo Village, all of whom were surveyed using a census method. The analytical methods used included cost, revenue, and farm income analysis; R/C Ratio analysis to measure business efficiency; and Cobb-Douglas production function analysis, which was transformed into natural logarithmic form and estimated using multiple linear regression.

Based on the analysis of farming costs, revenues, and income, the average revenue from red onion farming was Rp150,327,085 per hectare per growing season, with total costs of Rp57,133,384 per hectare, resulting in a net income of Rp93,193,701 per hectare. An R/C Ratio of 2.73 (>1) indicates that red onion farming in Torongrejo Village is classified as efficient and economically viable for cultivation and development.

Based on the results of the Cobb-Douglas production function analysis, all independent variables simultaneously have a significant effect on red onion production. Partially, the variables of land area, number of seeds, manure, pesticides, labor, education, experience, and farmer group membership have a positive and significant effect on production. Meanwhile, the use of ZA fertilizer and NPK fertilizer shows a negative effect on production. These results indicate that increased red onion production is significantly influenced by proper management of production inputs as well as farmers' socioeconomic factors.

Based on the research findings, it can be concluded that red onion farming in Torongrejo Village is efficient and profitable, and production is significantly influenced by a combination of technical and socioeconomic factors. Therefore, farmers are advised to optimize the use of inputs that have a significant impact and



to enhance their knowledge and involvement in farmers' groups. Local governments are also expected to improve technical assistance and access to production facilities to support increased efficiency and productivity in red onion farming.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor utama yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia, yang tidak hanya menjadi Penyumbang Domestik Bruto (PDB) nasional saja, tetapi sebagai penopang mata pencaharian lebih dari 27.368.114 rumah tangga petani (BPS, 2023). Sebagian besar pendapatan masyarakat di Indonesia berasal dari sektor pertanian, maka pengembangan sektor ini perlu terus dilakukan demi keberlanjutan kesejahteraan masyarakat. Peran strategis usahatani adalah sebagai pondasi dan komponen ekonomi dalam pembangunan nasional dunia yang menyediakan pangan dan bahan baku untuk pasar domestik, menyerap tenaga kerja, menghasilkan pendapatan ekspor, serta jasa penunjang dan manufaktur (Devlet, 2021).

Sektor hortikultura merupakan salah satu jenis usahatani yang memiliki permintaan pasar cukup tinggi. Didukung oleh iklim tropis yang sesuai serta ketersediaan lahan pertanian yang luas, Indonesia memiliki peluang besar untuk mengembangkan komoditas hortikultura secara optimal (Batubara *et al.*, 2025). Menurut (Fadilla *et al.*, 2023) Tanaman hortikultura termasuk salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek dan peluang besar untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan, baik pada kelompok sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka, maupun tanaman hias. Komoditas ini berperan penting dalam mendukung pembangunan sektor pertanian dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Bangkole *et al.*, 2024). Khususnya dalam menjaga kestabilan dan keseimbangan pangan.

Komoditas hortikultura memiliki waktu panen yang relatif lebih cepat, salah satunya bawang merah (Adila *et al.*, 2025). Di tengah dinamika globalisasi saat ini, komoditas hortikultura seperti bawang merah (*Allium ascalonicum*) semakin strategis dalam pemenuhan kebutuhan pangan utama. Usahatani bawang merah cukup menjanjikan bagi petani, karena memiliki potensi yang cukup besar dan dapat dikembangkan kedepannya, dilihat dari permintaan pasar yang terus meningkat (Tapo, T. B. 2024).

Saat ini, bawang merah merupakan salah satu komoditas yang paling luas dibudidayakan oleh petani di Indonesia, karena mampu menjadi sumber pendapatan

yang relatif stabil serta memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari (Lekik *et al.*, 2022). Bawang merah sebagai salah satu komoditas hortikultura dikonsumsi secara luas dalam masakan rumah tangga dan industri pengolahan makanan. Selain digunakan sebagai bumbu masak, bawang merah juga dijadikan sebagai bahan obat tradisional digunakan secara tunggal ataupun dipadukan dengan bahan obat herbal lainnya (Aryanta, 2019). Sehingga permintaan akan bawang merah terus meningkat setiap tahunnya.

Bawang merupakan tanaman hortikultura yang dianggap memiliki nilai ekonomi yang tinggi, dengan produksi nasional mencapai 2,24 juta ton pada tahun 2024, yang mengalami kenaikan 7,7% dibandingkan tahun 2023 (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2024). Meskipun sering mengalami fluktuasi dan permintaan yang tidak stabil, karena produksinya yang musiman dan ketergantungan pada faktor cuaca (Ewut *et al.*, 2025). Bawang merah merupakan salah satu komoditas yang memiliki fluktuasi harga yang relatif tinggi. Keragaan harga bawang merah sangat dipengaruhi oleh perkembangan produksi bawang merah (Pusdatin, 2025). Usahatani bawang merah merupakan kegiatan pertanian yang memiliki berbagai tantangan dalam proses produksinya. Berbagai faktor seperti penggunaan input produksi, kondisi lingkungan, serta risiko usaha dapat mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan (Hindarti *et al.*, 2021).

Menurut (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2024) seluruh provinsi di Indonesia memproduksi bawang merah dengan kontribusi kumulatif sebesar 97,82%. Adapun 3 provinsi penghasil utama bawang merah di Indonesia diantaranya adalah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Ketiga provinsi tersebut menyumbang sekitar 64,41% dari produksi total bawang merah di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur merupakan dua provinsi yang konsisten berperan sebagai wilayah utama sentra produksi bawang merah terbesar di Indonesia. Jawa Tengah menyumbang sekitar 29,15% dan Jawa Timur 22,86% dari total produksi kumulatif pada tahun 2024. Total produksi bawang merah nasional menunjukkan peningkatan dari 1.815.445ton pada tahun 2020 menjadi 2.085.525ton pada tahun 2024 (Pusat Data dan Sistem Informasi & Pertanian, 2025).

Berikut merupakan jumlah produksi bawang merah dari masing-masing provinsi penghasil utama bawang merah di Indonesia:

Tabel 1. Jumlah produksi Bawang Merah Provinsi Penghasil Utama Bawang Merah di Indonesia pada Tahun 2024

No	Provinsi	Produksi (ton)	Kontribusi (%)
1	Jawa Tengah	607.987	29,15
2	Jawa Timur	476.666	22,86
3	Sulawesi Selatan	235.187	11,28
4	Sumatra Barat	230.718	11,06
5	Jawa Barat	199.892	9,58
6	Nusa Tenggara Barat	159.885	7,60
7	Provinsi Lainnya	175.280	8,40
Total		2.085.615	100

Sumber: Pusa Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2025

Jika dilihat pada Tabel 1. diketahui bahwa perkembangan produksi bawang merah provinsi penghasil bawang merah cenderung tetap didominasi oleh Jawa Tengah di urutan pertama terbesar di Indonesia dengan jumlah produksi mencapai 607.987 ton. diikuti oleh Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Sumatra Barat. Jawa Timur merupakan provinsi dengan produksi bawang merah terbesar kedua di Indonesia. Sebaran produksi bawang merah terbesar di Jawa Timur pada 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Perbandingan Kota Batu dan Dua Daerah Sentra Produksi di Provinsi Jawa Timur

Statistik Produksi	Kota Batu		Kabupaten Nganjuk		Kabupaten Probolinggo	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Produksi (ton)	3.849	3.558	183.757	205.591	79.260	65.172
Luas Lahan (ha)	333	307	16.918	20.903	9.426	8.890
Produktivitas (ton/ha)	11,56	11,58	10,86	9,84	8,41	7,33

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura, 2024

Data mengenai daerah sentra produksi bawang merah di Jawa Timur oleh BPS (2024) menunjukkan bahwa Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Probolinggo adalah sentra produksi di Provinsi Jawa Timur dan Kota Batu memiliki angka produktivitas yang bersaing dengan kedua daerah sentra produksi tersebut. Produktivitas Kota Batu pada tahun 2024 mencapai 11,58 ton/ha dan lebih tinggi dari pada kedua daerah sentra produksi bawang merah yang menunjukkan potensi

untuk usahatani bawang merah, namun masih perlu ditingkatkan dari segi luas lahannya.

Kota Batu merupakan salah satu wilayah penghasil komoditas hortikultura di Jawa Timur, termasuk bawang merah. Kecamatan Junrejo, khususnya Desa Torongrejo, memiliki potensi besar dalam budidaya bawang merah karena kondisi tanah dan iklimnya yang mendukung. Desa Torongrejo merupakan daerah pusat produksi bawang merah di Kecamatan Junrejo. Desa ini memiliki kondisi tanah subur, iklim sejuk, serta petani yang sudah lama mengembangkan komoditas hortikultura.

Berdasarkan data lapangan, total produksi bawang merah di Desa Torongrejo pada tahun 2024 mencapai 10.538,94 kuintal atau sekitar 1.053.89 ton setiap musim panen dengan luas lahan garapan sekitar 317 hektar, sehingga tingkat produktivitasnya hanya mencapai sekitar 3,32 ton per hektar. Angka tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata produktivitas bawang merah di Kota Batu yang mencapai 11,56 ton per hektar. Perbedaan produktivitas yang cukup signifikan ini menunjukkan bahwa potensi produksi bawang merah di Desa Torongrejo belum dimanfaatkan secara optimal. Menurut Balai Penyuluh Pertanian Junrejo, Kota Batu menyatakan bahwa hasil panen antar petani masih sangat bervariasi, yang mengindikasikan adanya perbedaan efisiensi dalam penggunaan faktor produksi seperti luas lahan, tenaga kerja, benih, dan pupuk. Beberapa petani telah menggunakan teknologi modern tetapi sebagian lainnya masih mengandalkan metode konvensional.

Permasalahan lain yang dihadapi petani di Desa Torongrejo adalah fluktuasi harga input dan output, tenaga kerja, keterbatasan akses modal, teknologi serta keterlambatan distribusi pupuk bersubsidi. Petani sering kali menghadapi kesulitan dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efisien, sehingga hasil panen tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Penggunaan faktor-faktor produksi dikatakan efisien apabila mampu memberikan hasil atau keuntungan yang paling optimal (Setiawan *et al.*, 2023). Ketidakefisienan dalam pengelolaan faktor produksi menyebabkan rendahnya produktivitas dan pendapatan petani (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2024)

Penggunaan input produksi yang tidak seimbang kerap membuat hasil produktivitas petani menjadi kurang optimal (Nainggolan *et al.*, 2021). Penggunaan faktor produksi sebagai input dalam kegiatan usahatani harus diusahakan dengan baik. Kegiatan produksi bisa berjalan dengan bagus apabila beberapa faktor produksi yang dibutuhkan sudah berjalan dengan tepat dan sesuai (Putri, 2024). Produksi dan produktivitas yang tinggi dihasilkan dari kegiatan usahatani yang telah efisien.

Efisiensi usahatani adalah kemampuan suatu petani atau produsen dalam menghasilkan output maksimal dari sejumlah input tertentu serta dapat meminimalkan biaya produksi untuk memperoleh keuntungan setinggi mungkin (Saptana, 2012). Oleh karena itu efisiensi dapat dicapai dengan meminimalkan sumberdaya yang dibutuhkan untuk memproduksi output tertentu, atau memaksimalkan output yang dihasilkan dari sumberdaya tertentu (Nuni Anggraini, Harianto, 2016).

Penelitian mengenai efisiensi usahatani bawang merah sebelumnya telah dilakukan oleh (Muhammad Junaidi, Sri Hindarti, 2020) di Desa Tawangsari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor, bibit, pupuk ZA, dan pupuk Phonska berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah dengan nilai *R/C ratio* sebesar 3,36, yang berarti usahatani bawang merah di wilayah tersebut efisien dan menguntungkan, namun sebagian besar petani belum mencapai tingkat efisiensi optimal. Akan tetapi, penelitian tersebut belum memperhatikan faktor sosial ekonomi petani seperti pendidikan, pengalaman dan keikutsertaan dalam kelompok tani yang turut memengaruhi produktivitas. Selain itu, lokasi penelitian yang berbeda secara agroekologis dari Desa Torongrejo menyebabkan hasil penelitian tersebut belum dapat digeneralisasi untuk wilayah ini.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh (Junaidi *et al.* 2020) yang menggunakan data sebelum pandemi, pada penelitian ini menggunakan data primer terbaru tahun 2024–2025 yang lebih mencerminkan kondisi aktual setelah perubahan pola tanam dan harga input pascapandemi. Penelitian ini juga menganalisis faktor sosial ekonomi seperti pendidikan, pengalaman dan keikutsertaan dalam kelompok tani. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian mengintegrasikan analisis efisiensi usahatani menggunakan *R/C ratio* dan faktor

produksi dengan model fungsi produksi *Cobb-Douglas*, sehingga mampu menggambarkan hubungan input-output secara empiris dan kuantitatif. Selain itu, lokasi penelitian di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, yang belum pernah diteliti sebelumnya dan memiliki potensi besar sebagai sentra hortikultura Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diketahui bahwa usahatani bawang merah di Desa Torongrejo memiliki potensi besar namun belum menunjukkan tingkat efisiensi dan produktivitas yang optimal. Berbagai faktor seperti penggunaan input produksi, keterbatasan modal, dan pengalaman petani, diduga menjadi penyebab utama perbedaan hasil antarpetani. Untuk memahami kondisi tersebut secara lebih mendalam, perlu dilakukan analisis yang mampu mengukur tingkat efisiensi usahatani sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi produksi bawang merah di wilayah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi usahatani bawang merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat produksi usahatani bawang merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat efisiensi usahatani bawang merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi usahatani bawang merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan adanya batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu luas dan tetap fokus pada tujuan penelitian. Batasan masalah tersebut ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada kegiatan usahatani bawang merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dengan responden petani aktif pada musim tanam tahun 2025.
2. Penelitian hanya terbatas dalam menganalisis menggunakan R/C ratio dan faktor-faktor produksi usahatani bawang merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
3. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi dilakukan menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglas*, dengan variabel bebas berupa luas lahan, jumlah bibit, pupuk kandang, pupuk ZA, pupuk NPK, tenaga kerja, pestisida, serta variabel sosial ekonomi seperti pengalaman bertani, dan pendidikan petani.

1.5 Manfaat dan *Output* Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Petani: Diharapkan dapat Memberikan wawasan dan masukan untuk meningkatkan kinerja serta hasil usahatani bawang merah.
2. Bagi Akademik: Diharapkan dapat Menjadi bahan referensi dan pengembangan ilmu di bidang pertanian dan agribisnis.
3. Bagi Pemerintah Daerah: Diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.
4. Bagi Peneliti: Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta sebagai salah syarat kelulusan dan memperoleh program Sarjana Pertanian di Fakultas Petanian di Universitas Islam Malang

1.5.2 *Output* Penelitian

Output dari penelitian ini adalah berupa artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah SEAGRI Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Usahatani bawang merah di Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu terbukti efisien dan layak diusahakan secara ekonomi, yang ditunjukkan oleh nilai R/C ratio sebesar 2,73, dengan rata-rata penerimaan Rp 150.327.085 per hektar per musim tanam, total biaya Rp 57.133.384 per hektar, dan pendapatan bersih Rp 93.193.701. per hektar dan ditunjukkan oleh nilai R/C ratio sebesar $2,73 > 1$, yang menunjukkan bahwa setiap pengeluaran Rp1 pada usahatani bawang merah menghasilkan penerimaan Rp 2,73, sehingga kegiatan usahatani bawang merah di Desa Torongrejo memberikan keuntungan dan layak untuk terus dikembangkan.
- 2) Faktor-faktor luas lahan, bibit, pupuk kandang, pestisida, tenaga kerja, pendidikan, pengalaman, dan keanggotaan kelompok tani berpengaruh positif terhadap produksi, Sedangkan penggunaan pupuk ZA dan pupuk NPK menunjukkan pengaruh negatif.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi petani, untuk meningkatkan produksi dan penerimaan, petani dapat mempertimbangkan penambahan luas lahan secara proporsional. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menyewa lahan, terutama bagi petani yang tidak memiliki lahan tambahan sendiri. Selain itu, penggunaan pupuk NPK sebesar 372 kg/ha dan pupuk ZA sebesar 395 kg/ha di lapangan cenderung berlebihan, sehingga menyebabkan meningkatnya biaya variabel usahatani. Oleh karena itu, petani disarankan untuk mengurangi penggunaan pupuk NPK sebesar 3,72 kg dan pupuk ZA sebesar 3,95 kg. Pengurangan penggunaan pupuk tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan input, sehingga produksi dapat meningkat secara optimal dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai R/C

ratio. Dengan demikian, penerapan penggunaan pupuk yang lebih tepat dan seimbang tidak hanya mampu menekan biaya produksi, tetapi juga meningkatkan efisiensi usahatani serta menjaga produktivitas bawang merah secara berkelanjutan. Selain itu, Petani disarankan aktif bergabung dan memanfaatkan kelompok tani untuk meningkatkan produksi bawang merah sebesar 0,160%. Melalui kelompok tani, petani dapat memperoleh akses informasi teknologi budidaya, sarana produksi yang lebih terjangkau, serta berbagai program pemerintah seperti pelatihan dan bantuan input. Keterlibatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan, pendidikan nonformal, dan pengalaman petani melalui kegiatan penyuluhan, pertukaran informasi antar petani dan dapat memperluas wawasan petani, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan petani dalam mengelola usahatani bawang merah menjadi efisien dan produktif.

- 2) Bagi pemerintah daerah, perlu memperkuat program pendampingan yang berfokus pada efisiensi penggunaan input (pupukan berimbang, pengendalian OPT terpadu, dan manajemen biaya), menyediakan dan mempermudah akses petani terhadap pupuk organik dan sarana produksi yang berkualitas, meningkatkan kualitas layanan kelompok tani sebagai kelas belajar dan unit usaha.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti akses kredit, dinamika harga input dan output, penggunaan teknologi, serta aspek risiko usaha, menggunakan pendekatan analisis yang lebih mendalam seperti metode *frontier* untuk mengukur efisiensi teknis, alokatif, dan ekonomi, serta melakukan studi komparatif antar desa, antar musim tanam, atau antar komoditas agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan efisiensi usahatani bawang merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Debi, S., Saleh, Y., Murtisari, A. (2016). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 3(3), 151-155.
- Abubakar, Nur taji Wathoni, A. (2021). Ekonomi Produksi Teori Dan Aplikasi Fungsi Produksi Cobb-Douglas Daam Bidang Pertanian. Tangerang: Gaung Persada.
- Abubakar, S., Baruwadi, Halid, A., (2019). Analisis Kelayakan Usahatani Jagung di Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(1), 60–66.
- Adila Hafizhah Batubara, Heni Oktaviani, Anandia Raihan Sari Putra, W. K. (2025). Tinjauan Literatur Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Bawang Merah Segar Untuk Mengetahui Keputusan Pembelian. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 9(1), 30–36.
- Afrianika, V. I., Marwanti, S., & Khomah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Tawangmangu. *Agriecobis (Journal of Agricultural Socioeconomics and Business)*, 3(2), 79–86.
- Alamsyah, N., & Putri, D. (2022). Rancang Bangun Penyiraman Bibit Tanaman Secara Otomatis Menggunakan Wemos D1 R2 (Studi Kasus : Persemaian Kebun Montaya PTPN VIII Gununghalu Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Nuansa Informatika*, 16(1), 108–115.
- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y. (2020). Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 89-94.
- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Mochamad Ramdan. (2018). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Suatu kasus di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *AGROINFO GALUH*, 4 (1), 521–529.
- Anisa Puspitasari. (2020). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.*, 6(2), 1130–1142.
- A Purba, R. (2021). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Yayasan kita menulis.

- Aril Mooduto, Yuriko Boekoesoe, Y. B. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 91–100.
- Aristiani, R. T., & Ferichani, M. (2024). Penerimaan dan Biaya Usahatani Padi Indeks Pertanaman (IP) 400 di Kabupaten Sukoharjo. In: *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS.*, 8(1), 289–296.
- Aryani, D., Sakinah, N., & Silvian, T. (2025). Perbandingan Skala Usahatani Padi Rawa Lebak : Luas Lahan Minimal untuk Pemenuhan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Agrikultura*, 36(2), 339–349.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Bawang merah dan manfaatnya bagi kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(1), 29–35.
- Astuti Padu Ewut 1, Elfis Umbu Katongu Retang 2, D. A. D. 3. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Tanggedu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur. *SATI: Sustainable Agricultural Technology Innovation*, 4(1), 175–182.
- Ayu, I. G., Pradnyawati, B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93–100.
- Azzam Asfiansyah Hakam. (2014). Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani (Studi Kasus Kelompok Tani “Sri Mulyo” Kecamatan Sukun, Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Azzam Asfiansyah Hakam. (2014). Peran Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani (Studi Kasus Kelompok Tani “Sri Mulyo” Kecamatan Sukun, Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Badan Pusat Statistik. (2023). Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Indoensia. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://sensus.bps.go.id/main/index/st2023>
- Bala, Y. H. T., Tulungen, F. R., Wongkar, P. H., Mamuaja, J. H., & Pangkerego, N. F. (2015). Keuntungan Usaha Tani Padi Sawah dengan Sistem Jajar Legowo 2 : 1 di Desa Toundanouw Kecamatan Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal AGROBISNIS*, 3(1), 31-38
- Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian (2025). Info Teknologi: Sukses Budi Daya Bawang Merah. <https://pustaka.bppsdp.pertanian.go.id/info-literasi/info-teknologi-sukses-budi-daya-bawang-merah>

- Bangkole, F. S., Pellokila, M. R., & Tameno, N. (2024). Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Regional Kecamatan Kupang Barat. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 5(2), 333–343.
- Budianto, A., Sahiri, N., & Madauna, I. S. (2015). Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L .) *E-J. Agrotekbis*, 3(4), 440–447.
- Budi Yoko, Y. S. dan A. F. (2014). Analisis Efisiensi Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2(2), 127–140.
- Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha. (2020). Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Dahmiati, M., Tahir, R., & Syarif, A. (2023). Komparasi Produksi dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Antara Petani Pemilik dan Penggarap di Desa Bonto Maccini Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng. *Agricultural Socio-Economic Empowerment and Agribusiness Journal*, 2(1), 1–9.
- Damayanti, M. L. (2013). Teori produksi. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 2(1), 1–15.
- Dani Aulia Rahmasari, M. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kesehatan Subjektif Petani Akibat Penggunaan Pestisida di Gondosuli, Jawa Tengah. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 3, 14–28.
- Debi Sintia Abas, Yanti Saleh, A. M. (2016). Analisis biaya dan pendapatan usahatani kelapa di desa tanah putih kecamatan dulupi kabupaten boalemo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 3(3), 151–155.
- Devlet, A. (2021). Modern Agriculture and Challanges. *Frontiers in Life Sciences and Related Technologies*, 2(1), 21–29.
- Dudi Septiadi, A. H. (2023). Analisis Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Daerah Penyangga Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. *JURNAL AGRITA*, 5(2), 113–121.
- Elias Raymond Padeng, S. N. (2021). Peran Tenaga Kerja Dalam Peningkatan Produksi Bawang Merah di Kebun Praktek Fakultas Pertanian Universitas Nusa Nipa. *JIA: Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 6(1), 21–26.
- Ervina Azhari, La Mohamat Saleh, M. M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu dan Perpustakaan MAN 1 Maluku Tengah. *Journal Agregate*, 2(2), 262–270.

- Fadhilla Sekarani, Suswadi, Agung Prasetyo, M. R. A. (2024). Peran Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Bawang Merah (Studi Kasus: Kelompok Tani Agroayuningtani, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia*, 9(2), 93–99.
- Fadhillah, A. S., Febrian, M. D., & Prakoso, Muhammad Cahyo, Mustika Rahmaniah, Syalsa Dania Putri, R. S. N. (2024). Sistem pengambilan contoh dalam metode penelitian. *Karimah Tauhid*, 3(6), 7228–7237.
- Fadilla Ristya Aminda, Herdiana Anggrasari, & A. K. S. (2023). Kajian Pengembangan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. *AGRITECH: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 25(2), 163-172.
- Fatikhin, M., & Sudjoni, N. (2020). Analisis efisiensi usahatani serta faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tebu di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 4(1), 10-16.
- Fathoni, M. Z., Ismiyah, E., & Sudirdjo, P. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Pupuk Pada Tanaman Di Sma Muhammadiyah 3 Bungah Gresik. *Humanism*, 1(2), 127–133.
- Febronia Gledis Manus, Jenny Baroleh, N. R. C. (2018). Kajian Pengembangan Kelompok Tani di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 33–44.
- Firman Tejo Supriyanto, Muhammad Yusuf, P. W. (2014). Analisis Produktivitas Menggunakan Metode *Cobb Douglas* Dan Metode Habberstad (POSPAC) (Studi Kasus di Pabrik Pengecoran Logam “PT Baja Kurnia”. *Jurnal Rekavasi*, 2(1), 25–32.
- Gratya, I., Rotinsulu, T. (2024). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Industri Kecil Cap tikus di Kecamatan Motoling Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 24(2), 61–72.
- H. Hanifah, B.M. Setiawan, E. P. (2017). Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Tembakau Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(1), 54–62.
- H. Susanti, K. Budiraharjo, dan M. H. (2018). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. *Agrisocionomics*, 2(1), 23–30.
- Hamdani, H. S. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73.

- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan. *Agristan*, 1(2).
- Hasri, H., Zakaria, J., & Arifin, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah Di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(4), 64-72.
- Hardiyanto, T. (2021). Analisis Efisiensi Ekonomi dan Produksi Optimal Usahatani Cabai (*Capsicum Annum L.*) sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani (Studi Kasus di Desa Kawali Mukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis). *AGRITEKH (Jurnal Agribisnis Dan Teknologi Pangan)*, 1(02), 96–108.
- Harefa, D., Safitri, S. A., Ilvira, R. F., & Sibuea, F. A. (2024). Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Penggunaan Pestisida (Studi Kasus : Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Agrisep*, 25(1), 43–50.
- Hartina, Muhammad Akib Tuwo, Y. I. (2018). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Sanggi-Sanggi Kecamatan Palangga Kabupaten Konaweselatan. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 3(1), 1–6.
- Hindarti, S., Maula, L. R., & Khoiriyah, N. (2020). *Income Risk and the Decision on Onion Farming*. 15(1), 202-209.
- Hippy, M. Z. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agribisnis: Kajian Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 17(2), 2400–2415.
- Ibrahim, R., Halid, A., Boekoesoe, (2021). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3), 176-181.
- Irawan, N. C., & Prasetyo, A. (2023). Peningkatan Peran Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Dan Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 195–199.
- Istna Mar'atul Khusna, N. M. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bibit Padi Berkualitas Dengan Metode AHP Dan Topsis (Study Kasus Desa Sambongbangi). *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(2), 162–169.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

- Jamin, F. S., Mustofa, D., Restu, K., Rusli, M., & Adhi, S. (2024). Penggunaan Pestisida dalam Pertanian: Resiko Kesehatan dan Alternatif Ramah Lingkungan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(11), 4151–4159. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i11.6342>
- Kamaruddin, Dita Puspitasari, A. (2022). Pengaruh faktor produksi terhadap peningkatan produktivitas sektor pertanian. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(3), 380–390.
- Kementerian Pertanian (2017). Pedoman Budidaya Bawang Merah Menggunakan Benih Biji. Direktorat Sayuran dan Tanaman Obat, Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian, Jakarta. <https://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2021/03/PEDOMAN-BUDIDAYA-BAMER-2017.pdf>
- Kumaladevi, M. A., & Sunaryanto, L. T. (2019). Pengaruh karakteristik sosial ekonomi terhadap pendapatan petani kopi di desa bageng kecamatan gembong kabupaten pati. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 56–64.
- Kusmantoro Edy Sularso, dan A. S. (2020). Efisiensi Teknis Usahatani Padi Sawah Organik. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 142–151. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.2.142-151>.
- Lia Hadiawati, Ahmad Suriadi, dan F. R. A. B. (2017). Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah Pada Berbagai Dosis Pemupukan Za Di Lahan Tadah Hujan Bertanah Alluvial Di Kabupaten Lombok Timur, NTB. In *Seminar Nasional Mewujudkan Kedaulatan Pangan Melalui Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Pada Kawasan Pertanian*, 278–286.
- Linda Tri Wira Astuti, Arief Daryanto, Yusman Syaukat, H. K. D. (2019). Analisis resiko produksi usahatani bawang merah pada musim kering dan musim hujan di kabupaten brebes. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 3(4), 840–852.
- Martono, N. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mega Sriningsih, Djoni Hatidja, J. D. P. (2015). Penanganan Multikolinearitas dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18–24.
- Mohammad Amru Ubaidillah, Dwi Susilowati, S. H. (2022). Analisis Efisiensi dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 10(3).
- Mokhammad Fatikhin, N. S. (2020). Analisis Efisiensi Usahatani Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tebu Di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 4(1), 10–16.

- Muhammad Junaidi, Sri Hindarti, N. K. (2020). Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(2), 69–82.
- Mulyani, L. K. (2018). Pengaruh Pengendalian Gulma Pada Dua Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea Batatas L.*). *Diss. Universitas Brawijaya*.
- Munte, S. T. U. A. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan Petani terhadap Adopsi Teknologi Pertanian. *Circle Archive*, 1(7), 1–10.
- Nainggolan, S., Fitri, Y., & Ulma, R. O. (2021). Model Produktivitas, Risiko dan Perilaku Petani Menyikapi Risiko Produksi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 24(02), 10–16.
- Nuni Anggraini¹, Harianto², dan L. A. (2016). Efisiensi Teknis, Alokatif Dan Ekonomi Pada Usahatani Ubikayu Di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(1), 43–56.
- Nurhabiba, F. D., Misdalina, M., & Tanzimah. (2023). Kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi SD 19 Palembang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3), 492-504.
- Nurjati, E., Fahmi, I., & Jahroh, S. (2018). Analisis Efisiensi Produksi Bawang Merah Di Kabupaten Pati Dengan Fungsi Produksi *Frontier Stokastik Cobb-Douglas*. *Jurnal Agro Ekonomi*, 36(1), 15–29.
- Palobo, R. H. S. L. dan F. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah, Kabupaten Jayapura, Papua. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 44(2), 163–169.
- Panjaitan, E., & Paman, U. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Kuantan Singingi Hilir, Kabupaten Singingi Hilir. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 36(1), 61–68.
- Pasda, S., Hasan, M., & Dinar, M. (2020). Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Udang Vaname Di Desa Burancie Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(5), 26–33.
- Pio, R. J. (2019). Pengelolaan Usaha Tani Dalam Perspektif Kelompok Tani Karoong Desa Talikuran Kecamatan Sonder. *The Studies of Social Science*, 1(1), 1–6.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian. (2024). *Outlook Bawang Merah*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Outlook_Bawang_Merah_2024.pdf

- Pusat Data dan Sistem Informasi Kementerian Pertanian, (2025). Analisis Kinerja Perdagangan Bawang Merah. Jakarta: *Pusat Data dan Sistem Informasi*. https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Buku_Analisis_Kinerja_Perdagangan_Bawang_Merah_2025_sign.pdf.
- Putri, Ida Syamsu Roidah, M. A. S. (2024). Efisiensi Teknis Produksi Bawang Merah di Desa Campur, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. *Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2), 2209–2219.
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. (2007). *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori, dan Kasus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmadanih, S Bulkis, M Arsyad, A. A. and N. M. V. (2018). Role Of Farmer Group Institutions In Increasing Farm Production And Household Food Security Role Of Farmer Group Institutions In Increasing Farm Production And Household Food Security. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. IOP Publishing., 157(1).
- Raissa Reswara, Sri Hindarti, T. S. M. R. (2023). Analisis Efisiensi Usahatani Bawang Merah di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 7(2), 187–195.
- Renyut, L. R., & , Veronica.A.Kumurur, & H. H. K. (2018). Identifikasi dan Pemetaan Lahan Kritis dengan Menggunakan Teknologi Sistem Infomasi Geografis (Studi Kasus Kota Bitung). *Jurnal Spasial*, 5(1), 92–104.
- Retno, D., & Hastuti, D. (2007). *Ekonomika Pertanian. Pengantar, Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Risa Nur Hidayah, Andriyono Kilat Adhi, E. (2024). Pendapatan Usahatani Ubi Kayu Berdasarkan Saluran Pemasaran di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 12(1), 140–150.
- Robertus Romi, J. P. H., & Maswadi. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit di PTPN IV Ngabang Kabupaten Landak. *Botani (Publikasi Ilmu Tanaman Dan Agribisnis)*, 2(3), 142–152.
- Saptana. (2012). K Konsep Efisiensi Usahatani Pangan dan Implikasinya Bagi Peningkatan Produktivitas. In: *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(2), 109–128.
- Saptorini, Supandji, dan T. (2019). Pengujian Pemberian Pupuk Za terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah Varietas Bauji. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 3(2), 134–148.

- Sari, R. P., Ilsan, M., & Rosada, I. (2025). Persepsi Petani Generasi Y Dan Z Dalam Berusahatani Pangan. *Agricentra: Jurnal Sains Agribisnis*, 1(1), 42–50.
- Setiawan G F, Zainul Arifin, T. S. M. (2023). Analisis Efisiensi Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Di Desa Tanggungan Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(3), 1–11.
- Shinta, A. (2011). *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Sinambela, S. D., Ariswoyo, S., & Sitepu, H. R. (2014). Menentukan Koefisien Determinasi Antara Estimasi M Dengan Type Welsch Dengan Least Trimmed Square Dalam Data Yang Mempunyai Pencilan. *Saintia Matematika*, 02(03), 225–235.
- Sobri, K. (2019). Fenomena Penyuluh Pertanian Beralih Profesi (Studi Kasus Di Wilayah Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan). *Societa*, 8(1), 41–51.
- Soekartawi (2003). *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Stefany Anindya Putri, Wardani Umi Maesyaroh, Tanjung, Imelda Rosiana, Rita Aprilliana, B. W. (2022). Analisis Fungsi Produksi Cobb Douglas: Usaha Pakan Ternak Rumpun Ternak Studi Kasus di Kabupaten Semarang. *Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat*, 1(2), 1–21.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48-61.
- Sujaya, D. H., Hardiyanto, T., & Isyanto, A. Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Mina Padi di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(1), 25–39.
- Sukarminingsih, Iskandar AM, H. A. (2017). Pengaruh Dosis Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Jabon Merah (*Anthocephalus Macrophyllus*) Pada Media Campuran Tanah PMK, Kompos dan Pasir. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(3), 741–747.
- Sulistyawati, Sri Hindarti, Maula L.R. (2024). efisiensi dan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 12(07).
- Tangdi, M. M., & Samsinar, M. R. (2025). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(4), 6566–6573.

- Tapo, T. B. (2024). Strategi Pengembangan Usahatani Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) di Kebun Praktek Fakultas Teknologi Pangan Pertanian Dan Perikanan Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 1071–1082.
- Totok Mardikanto, P. S. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan. Bandung : Alfabeta.
- Undari Sulung, M. M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Utari, S. S., Rachmina, D., & Tinaprilla, N. (2023). Efisiensi Teknis Usaha Tani Bawang Merah di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 28(1), 114–122.
- Vaulina, S., Khairizal, K., & Wahyudy, H. A. (2018). Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa Dalam (*Cocos Nucifera* Linn) Di Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(1), 61–72.
- Worotitjan, F. D., E., S., Pakasi, & Kumolontang, W. J. N. (2022). Teknologi Pengomposan Berbahan Baku Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) Danau Tondano. *Jurnal Agroteknologi Terapan*, 3(1), 1–7.
- Yana Pratiwi, Hery Haryanto, J. (2022). Populasi Dan Intensitas Serangan Hama Ulat Bawang (*Spodoptera exigua* Huber) Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Di Kecamatan Plampang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 1(1), 10–20.
- Yelly Heally Telly Bala, Franky Reintje Tulungen, Piet Hein Wongkar, J. H. M. dan N. F. P. (2015). Keuntungan Usaha Tani Padi Sawah dengan Sistem Jajar Legowo 2 : 1 di Desa Toundanouw Kecamatanantouluaan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal AGROBISNIS*, 3(1), 31–38.
- Yovita Luruk Lekik, Tomycho Olviana, P. U. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah Di Desa Fafoe Kecamatan Malaka Barat Kabupaten Malaka. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 23(1), 59-68.
- Yuliana, C. E., & Nazirah, L. (2025). Pengaruh Pupuk Kandang dan Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (i) Pada lahan gambut. *Jurnal Agrium*, 22(1), 110–124.
- Yuliara, I. M. (2016). *Regresi linier berganda*. Denpasar: Universitas Udayana.